

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pupuk merupakan material yang digunakan atau ditambahkan pada tanaman untuk mencukupi unsur hara yang diperlukan tanaman supaya mampu bertumbuh dengan baik. Setiap pupuk yang diberikan ke dalam tanah akan mengalami beberapa macam reaksi. Reaksi tersebut berpengaruh pada sifat – sifat biologi, fisika dan kimia tanah. Sifat biologis tanah artinya segala aktivitas mikro organisme pada tanah. Pada umumnya pupuk anorganik tidak berpengaruh pada sifat biologis tanah. Untuk sifat fisika pada tanah tergantung pada jumlah koloid liat yang ada di dalam tanah. Pengaruh pupuk terhadap sifat kimiawi pada tanah, selain menambah kandungan hara dan meningkatkan ketersediaannya juga dapat mempengaruhi kapasitas pertukaran kation tanah dan sifat keasaman tanah (PH).

Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang optimal, memerlukan unsur hara mikro dan unsur hara makro. Tanaman memerlukan kurang lebih 20 macam unsur hara untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Adapun unsur hara makro yaitu Nitrogen (N), Fosfor atau Phosphor (P), Kalium (K), Magnesium (Mg), Kalsium (Ca) dan Belerang atau Sulfur (S). Unsur hara mikro merupakan unsur yang diperlukan dalam jumlah sedikit namun sangat penting untuk menunjang keberhasilan tanaman. Jenis – Jenis unsur hara mikro yaitu Boron (B), Tembaga (Cu), Seng atau Zinc (Zn), Besi atau Ferro (Fe), Molibdenum (Mo), Mangan (Mn), Chlor (Cl), Natrium (Na), Cobalt (Co), Silicone (Si) dan Nikel (Ni).

Setiap tanaman memerlukan komposisi dan dosis unsur hara tertentu sesuai dengan tingkatan umurnya. Maka, pupuk Mahkota dengan serangkaian riset terpadu telah menghasilkan berbagai produk pupuk yang sesuai dengan kebutuhan masing – masing tanaman. Ada tujuh tepat dalam kaidah pemupukan yang perlu diketahui yaitu tepat jenis tanah, tepat dosis, tepat kombinasi hara, tepat kondisi iklim, tepat waktu aplikasi, tepat cara aplikasi dan tepat harga pupuk itu sendiri.

Pupuk Mahkota ataupun Mahkota Fertilizer merupakan produk dari PT. Wilmar Chemical Indonesia yang berada pada salah satu divisi PT. Wilmar International yang bergerak di bidang Industri dan distribusi pupuk yang berkantor pusat di Tower B&G, jalan Putri Hijau No.10 lantai 7, Kota Medan. Dengan magang di Pupuk Mahkota di PT. Wilmar Chemical Indonesia diharapkan penulis dapat memahami dan mengaplikasikan peranan penting penggunaan pupuk bagi tanaman dan pemasaran pupuk Mahkota dan mengedukasi para petani.

## **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari magang (internship) ini yaitu:

- Untuk meningkatkan pengetahuan tentang unsur – unsur hara di dalam pupuk Mahkota, demplot dan pemasaran pupuk Mahkota
- Untuk meningkatkan keterampilan menanam dan mengaplikasikan pupuk Mahkota
- Untuk membangun relasi di dunia kerja
- Mendapatkan pengalaman kerja
- Untuk melatih kepercayaan
- Mendapat pengalaman kerja yang belum di dapatkan sebelumnya

Tujuan dari magang (internship) ini adalah:

- Salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia
- Mengetahui budaya dunia kerja khususnya dalam bidang tataniaga pupuk Mahkota dan input pertanian
- Mengetahui implementasi analisis lingkungan strategi dan perumusan kebijakan bisnis dalam kegiatan usaha agribisnis
- Mengetahui ekonomi manajerial (terkait kegiatan analisis perencanaan hingga evaluasi kinerja) dalam kegiatan usaha tataniaga pupuk Mahkota dan input pertanian
- Mengetahui bisnis dan komunikasi publik (networking dan pemasaran)
- Mengetahui pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam kegiatan usaha tataniaga pupuk Mahkota dan input pertanian.

## **Tempat dan Jadwal Kegiatan Internship**

PT. Wilmar Chemical Indonesia merupakan salah satu divisi PT. Wilmar International yang bergerak di bidang Industri dan distribusi pupuk yang berkantor pusat di Tower B&G, jalan Putri Hijau No.10 lantai 7, Kota Medan. Jadwal Kegiatan internship kami dari hari senin sampai jumat pada pukul 08.30 WIB sampai 18.00 Wib. Kami juga mengikuti kegiatan diluar atau yang biasa disebut dinas. Hari dan jam kegiatan kami tidak sesuai dengan jadwal yang sudah tertera karena menyesuaikan kegiatan yang ada di lapangan. Untuk jadwal spesifik kegiatan harian kami mengikuti jadwal kegiatan mentor yang mengajari kami.